

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sampel 15 responden, mayoritas responden yaitu UMKM di Kabupaten Tulungagung. Berdasarkan hasil dari penelitian data yang diperoleh dan menunjukkan angket kuesioner tersebut yang telah disebar secara keseluruhan terbukti valid dan angket kuesioner tersebut alat ukur yang cermat dan tepat.

#### **A. Pembinaan PLUT-KUMKM berpengaruh terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah di Kabupaten Tulungagung**

Berdasarkan hasil penelitian, sebelum dan sesudah pembinaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan. Setiap pembinaan yang dilakukan UMKM maka akan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan. Hal ini berarti sesudah melakukan pembinaan maka menimbulkan peningkatan pendapatan bagi UMKM.

Pada tabel *Paired Samples T-Test* terlihat peningkatan pendapatan sebelum melakukan pembinaan sebesar 270 dan standar deviasi 186 dan sesudah melakukan pembinaan sebesar 4466 serta standar deviasi 299. Hal ini berarti secara deskriptif terdapat pengaruh positif terhadap pendapatan sebelum dan sesudah mengikuti pembinaan.

Pembinaan adalah pembaharuan atau usaha, tindakan, atau kegiatan yang dilaksanakan secara berdaya guna untuk memperoleh hasil yang lebih

baik.<sup>50</sup> Pembinaan yang dilakukan oleh umkm umumnya yaitu pelatihan dan pemasaran produk, dimana kedua macam pembinaan tersebut dapat meningkatkan pendapatan.

Penelitian ini sejalan dengan dengan penelitian Media Nur Rahma<sup>51</sup> dan Apriyani<sup>52</sup> meskipun metode yang digunakan berbeda tetapi hasilnya dimana menyatakan bahwa pembinaan yang meliputi pelatihan dan pemasaran produk dapat meningkatkan pendapatan bagi UMKM.

## **B. Perbedaan Peningkatan Pendapatan Sebelum Dan Sesudah Menerima Pembinaan Dari PLUT-KUMKM**

Dari hasil penelitian ini dapat dilihat nilai uji t-test *Paired Sampel T-Test*, dapat disimpulkan bahwa ada perubahan signifikan antara pendapatan sebelum dan sesudah mengikuti pembinaan. Semakin sering mengikuti pembinaan, UMKM akan termotivasi untuk mengembangkan usahanya ke skala yang lebih besar sehingga pendapatan yang diperoleh setiap bulannya juga akan mengalami peningkatan.

Pembinaan ini melihat apakah kenaikan tersebut signifikan atau tidak, sehingga bisa menjadi bahan evaluasi untuk melakukan pembinaan selanjutnya. Dari uji t *Paired Sample T-Test* menunjukkan ada perubahan signifikan peningkatan pendapatan sebelum dan sesudah mengikuti

---

<sup>50</sup> Susi Hendriani, *Pengaruh Pelatihan Dan Pembinaan Dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Mitra Binaan PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia cabang Dumai*, Jurnal Kependudukan Padjajaran, Volume 10, No. 2, 2008.

<sup>51</sup> Meida Nur Rahma, Skripsi, *Pengaruh Pelatihan, Pendampingan Dan Pembinaan Pemerintah Kota Yogyakarta Terhadap Pendapatan Umkm (Studi Pada Peserta Home Business Camp)*, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2018)

<sup>52</sup> Apriyani, *Strategi Pemberdayaan Umkm Oleh Unit Pelaksana Teknis Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Upt Plut Kumkm) Provinsi Riau*, Jom Fisip, Vol 5, 2018.

pembinaan. Hal tersebut terlihat dari nilai signifikan yang lebih besar dari 0,05 yaitu 0,987.

Pada tabel *Paired Samples Test*, diperoleh perbedaan *mean* = 176 yang berarti selisih skor hasil pembinaan sebelum dan sesudah melakukan pembinaan. Harga positif bermakna sesudah mengikuti pembinaan lebih tinggi dari pada sebelum mengikuti pembinaan. Selanjutnya diperoleh *Std.Error mean* yang menunjukkan angka kesalahan baku perbedaan peningkatan. Selanjutnya harga statistik  $t = 57.610$  dengan  $db = 14$  dan angka sig atau *p-value* =  $0,000 < 0,05$  atau  $H_0$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan pendapatan sebelum dan sesudah mengikuti pembinaan. Dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pendapatan yang signifikan antara sebelum dan sesudah mengikuti pembinaan.

Pendapatan merupakan sangat berpengaruh bagi kelangsungan suatu usaha, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan suatu usaha untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukannya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Amalia Indah kusuma dewi yang menyatakan bahwa pembinaan dalam bentuk pelatihan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha UMKM.<sup>53</sup>

---

<sup>53</sup> Amalia Indah Kusuma Dewi, *Pengaruh Pelatihan Usaha Mikro dan Kecil Terhadap Pendapatan (Studi Kasus Pada koperasi wanita flmboyan malang)*, Jurnal ekonomi dan bisnis Volume 2 Nomor 1, tahun 2017.

Penelitian juga sejalan dengan penelitian Sri Harini. Penelitian tersebut menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan pelatihan *entrepreneurship* dan manajemen usaha terhadap pendapatan UMKM. Jadi dengan mengikuti pelatihan tersebut dapat meningkatkan pendapatan UMKM<sup>54</sup>.

Para pelaku UMKM sebenarnya menyadari pentingnya pembinaan dan banyak UMKM yang ingin mengikuti pembinaan. Paling tidak pembinaan telah memberikan gambaran dan pengalaman kepada UMKM yang mengikuti pembinaan sehingga mereka termotivasi untuk mengembangkan usahanya.

---

<sup>54</sup> Sri Harini, *Pengaruh Pelatihan Entrepreneurship Dan Manajemen Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Makanan Dan Minuman*, Jurnal Entrepreneur Dan Entrepreneurship, Volume 3, Nomor 1, 2014.

